

Lampiran 1. Standar Operasional Prosedur

SOP Fototerapi

	STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAKSANAAN FOTOTERAPI PADA NEONATUS HIPERBILLIRUBINEMIA
Pengertian	Alat Fototerapi adalah perkakas untuk mengobati bayi dengan hiperbilirubinemia dengan prinsip sinar ultra violet dapat mengubah bentuk bilirubin indirek yang tidak larut dalam air menjadi isomernya yang larut kedalam air sehingga dapat dibuang dari tubuh bayi melalui hati dan saluran empedu tanpa konjugasi
Tujuan	Menurunkan kadar bilirubin indirek yang berbahaya terhadap system saraf pusat bayi. Kadar bilirubin yang tinggi dalam otak (kernikterus) dapat menyebabkan kejang dan penurunan kesadaran pada neonatus
Indikasi	1. Ikterus pada 2×24 jam tanpa melihat kadar bilirubin 2. Bayi cukup bulan dengan kadar bilirubin >12 mg/dl 3. Bayi kurang bulan dengan kadar bilirubin >10mg/dl 4. Pra dan purna transfuse tukar
Petugas	Perawat, Bidan
Prosedur	A. Tahap Pra Interaksi 1. Mengecek program terapi 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat dan bayi B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa nama pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan kepada keluarga 3. Menanyakan persetujuan kepada keluarga C. Tahap Kerja 1. Periksa keadaan lampu dalam keadaan siap pakai 2. Hubungkan alat fototerapi dengan sumber listrik 3. Bayi ditelanjangi serta tutup mata dengan penutup yang tidak tembus sinar 4. Tidurkan bayi ditempat yang telah disediakan 5. Nyalakan saklar fan dan lampu ke posisi “on” 6. Atur jarak lampu dan bayi antara 30-60 cm 7. Usahakan permukaan tubuh seluas-luasnya terpapar dengan sinar 8. Pasang kain penutup untuk melindungi sinar 9. Posisi tubuh diubah setiap 2-4 jam 10. Monitor suhu badan setiap 4 jam 11. Monitor keadaan umum secara berkala 12. Kebutuhan cairan ditambah 10-25 % dari kebutuhan 13. Hentikan sementara fototerapi saat orang tua

	menengok dan ibu menyusui, serta membuka pelindung mata untuk mempermudah interaksi alami antara bayi dan orang tua 14. Hentikan fototerapi dan kolaborasi dengan dokter penanggung jawab bila terjadi komplikasi 15. Tulis buku pantauan fototerapi jam mulai pelaksanaan dan akhir pelaksanaan 16. Rapihan kembali jika pelaksanaan sudah selesai 17. Pemulangan bayi yang ikterus sesuai petunjuk dokter ruangan (dapat dipulangkan apabila kadar bilirubin menurun dibawah angka aman dan tidak ada penyakit lain) D. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Berpamitan dengan klien 3. Membereskan alat-alat 4. Mencuci tangan 12. Mendokumentasikan kegiatan pada rekam medik elektronik
--	---

SOP Fototerapi dengan Penerapan Alih Baring

Pengertian	Alat Fototerapi adalah perkakas untuk mengobati bayi dengan hiperbilirubinemia dengan prinsip sinar ultra violet dapat mengubah bentuk bilirubin indirek yang tidak larut dalam air menjadi isomernya yang larut kedalam air sehingga dapat dibuang dari tubuh bayi melalui hati dan saluran empedu tanpa konjugasi
Tujuan	Menurunkan kadar bilirubin indirek yang berbahaya terhadap system saraf pusat bayi. Kadar bilirubin yang tinggi dalam otak (kernikterus) dapat menyebabkan kejang dan penurunan kesadaran pada neonatus
Kebijakan	SK Direktur no 445/19895/IX/2017 tentang pelayanan harus selalu berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien
Indikasi	1. Ikterus pada 2×24 jam tanpa melihat kadar bilirubin 2. Bayi cukup bulan dengan kadar bilirubin >12 mg/dl 3. Bayi kurang bulan dengan kadar bilirubin >10mg/dl
Petugas	Perawat, Bidan
Peralatan	1. Penutup mata 2. Penutup genetalia 3. Lampu fluorens 4. Box bayi 5. Alas box bayi 6. Bantal kecil/selimut bayi
Prosedur	A. Tahap Pra Interaksi 1. Pastikan identitas pasien 2. Mengecek program terapi 3. Mencuci tangan 4. Menyiapkan alat dan bayi B. Tahap Orientasi

	1. Memberikan salam dan menyapa nama pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan pada keluarga 3. Menanyakan persetujuan kepada keluarga C. Tahap Kerja 1. Periksa keadaan lampu dalam keadaan siap pakai 2. Hubungkan alat fototerapi dengan sumber listrik 3. Buka baju bayi serta tutup mata dengan penutup mata yang tidak tembus sinar 4. Tutupi genetalia bayi dengan penutup genetalia (pampers/popok) 5. Tidurkan bayi ditempat yang telah disediakan 6. Nyalakan saklar fan dan lampu ke posisi “on” 7. Atur jarak lampu dan bayi antara 30-60 cm 8. Usahkan permukaan tubuh seluas-luasnya terpapar dengan sinar 9. Pasang kain penutup untuk melindungi sinar Lakukan alih baring atau ubah posisi setiap 2-4 jam sekali selama fototerapi - Merubah posisi terlentang ke posisi miring kanan - Merubah posisi miring kanan ke miring kiri - Merubah posisi miring kiri ke posisi tengkurap - Merubah posisi tengkurap ke posisi terlentang - Berikan penyangga dengan bantal kecil/selimut bayi untuk menjaga posisi pasien - Pastikan posisi pasien aman dan nyaman 11. Monitor suhu badan setiap 4 jam 12. Monitor keadaan umum secara berkala 13. Kebutuhan cairan ditambah 10-25 % dari kebutuhan 14. Hentikan sementara fototerapi saat orang tua menengok dan ibu menyusui, serta membuka pelindung mata untuk mempermudah interaksi alami antara bayi dan orang tua 15. Hentikan fototerapi dan kolaborasi dengan dokter penanggung jawab bila terjadi komplikasi 16. Tulis buku pantauan fototerapi jam mulai pelaksanaan dan akhir pelaksanaan 17. Rapikan kembali jika pelaksanaan sudah selesai 18. Pemulangan bayi yang ikterus sesuai petunjuk dokter ruangan (dapat dipulangkan apabila kadar bilirubin menurun dibawah angka aman dan tak ada penyakit lain) D. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Berpamitan dengan klien 3. Membereskan alat-alat 4. Mencuci tangan 5. Mendokumentasikan kegiatan pada rekam medik elektronik
--	---